

Klasifikasi Data Nasabah BPR Tegal Gotong Royong Dengan Menggunakan Naive Bayes

ROSI PRIAGUNG MUBAROK

(Pembimbing : Erna Zuni Astuti, M.Kom)

Teknik Informatika - S1, FIK, Universitas Dian Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 111201206798@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

BPR Tegal Gotong Royong merupakan salah satu instrumen moneter yang salah satu tugas utamanya adalah memberikan kredit, selain memberikan jasa-jasa lain di bidang keuangan. Permasalahan yang sering timbul dalam BPR Tegal Gotong Royong adalah banyaknya nasabah yang menunggak dalam membayar angsuran, sehingga diperlukan sebuah sistem yang dapat mengklasifikasikan nasabah mana yang masuk ke dalam kelompok lancar, kelompok kurang lancar dan nasabah mana yang masuk kedalam kelompok tidak lancar dalam membayar angsuran. Sehingga pihak BPR Tegal Gotong Royong bisa mengatasi sejak dini permasalahan tersebut. Metode analisis data menggunakan Naive Bayes dengan kriteria jenis kelamin, usia, status, pekerjaan, penghasilan, masa kredit dan klasifikasi dibagi menjadi kelompok lancar, kelompok kurang lancar dan kelompok tidak lancar. Metode Naive Bayes dapat digunakan untuk melakukan klasifikasi nasabah BPR Tegal Gotong Royong ke dalam kelompok lancar, kelompok kurang lancar dan kelompok tidak lancar sehingga pihak BPR Tegal Gotong Royong mudah untuk menetapkan kredit yang ditolak atau kredit yang diterima dari nasabah yang mengajukan kredit. Hasil klasifikasi dengan menggunakan Naive Bayes didapatkan nasabah kurang lancar sebanyak 8 nasabah atau sebesar 40%, nasabah lancar sebanyak 11 nasabah atau sebesar 55% dan nasabah tidak lancar sebanyak 1 nasabah atau sebesar 5% dari data 20 nasabah

Kata Kunci : BPR Tegal Gotong Royong, Klasifikasi, Kredit, Naive Bayes

CUSTOMER DATA CLASSIFICATION IN BPR TEGAL GOTONG ROYONG USING NAIVE BAYES

ROSI PRIAGUNG MUBAROK

(Lecturer : Erna Zuni Astuti, M.Kom)

*Bachelor of Informatics Engineering - S1, Faculty of Computer
Science, DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 111201206798@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

BPR Tegal Gotong Royong is one of a monetary instrument which one of its main duty is giving credit, besides giving other services in finance. The problems that often arise in BPR Tegal Gotong Royong is the number of customers who are in arrears in paying the installment, so it is necessary a system that can classify which customers into the group smoothly, the substandard group, and which customers into the group not smooth in paying installments. So that the BPR Tegal Gotong Royong can overcome early on the problem. Methods of data analysis using Naive Bayes with criteria of gender, age, status, occupation, income, credit period and classification divided into current group, substandard group and non-current group. The Naive Bayes method can be used to classify BPR Tegal Gotong Royong customers into current, non-current and non-current groups so that BPR Tegal Gotong Royong is easy to assign rejected credit or credit received from customers who apply for credit. The result of classification using Naive Bayes was found by 8 customers or by 40%, current customers were 11 customers or 55% and non-current customers were 1 customer or 5% of 20 customer data.

Keyword : BPR Tegal Gotong Royong, Classification, Credit, Naive Bayes